

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dianalisis sebelumnya tentang hubungan penggunaan gawai dan sikap orang tua dengan perkembangan anak usia 6 tahun di TKIT Nurul Iman dan TK Aisyiyah 32 Kelurahan Srengseng Sawah, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

- a. Gambaran karakteristik 38 responden pada penelitian diperoleh hasil bahwa mayoritas anak berusia 75 bulan sebanyak 8 anak (21,1%), mayoritas anak berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 20 anak (52,6%), mayoritas ibu berada pada rentang usia 31-40 tahun dengan jumlah 26 responden (68,4%), mayoritas ibu memiliki status pendidikan tinggi dengan jumlah 37 responden (97,4%), mayoritas status pekerjaan ibu yaitu ibu tidak bekerja dengan jumlah 24 responden (63,2%).
- b. Gambaran penggunaan gawai pada anak yaitu mayoritas anak berstatus tidak ideal dalam penggunaan gawai dengan jumlah 23 anak (60,5%).
- c. Gambaran sikap orang tua terhadap penggunaan gawai pada anak yaitu mayoritas orang tua memiliki sikap negatif terhadap penggunaan gawai pada anak dengan jumlah 21 responden (55,3%).
- d. Gambaran perkembangan anak usia 6 tahun yaitu mayoritas anak mempunyai status perkembangan sesuai dengan jumlah 23 anak (60,5%).
- e. Ada hubungan penggunaan gawai dengan perkembangan anak usia 6 tahun dengan nilai p value $< \alpha$ ($0,047 < 0,05$).
- f. Tidak terdapat hubungan sikap orang tua dengan perkembangan anak usia 6 tahun dengan nilai p value $> \alpha$ ($0,254 > 0,05$).

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adanya beberapa saran terkait penelitian sebagai berikut:

a. Bagi Akademis

Disarankan agar pihak akademis kelak dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai tambahan referensi bahan ajar pada mata kuliah yang menyangkut perkembangan anak.

b. Bagi Orang Tua

Disarankan bagi orang tua sebagai orang terdekat yang mengasuh anak dapat menjadikan penelitian sebagai acuan dalam menyikapi penggunaan gawai dalam masa perkembangan anak. Perlu adanya sikap orang tua khususnya perhatian terhadap penggunaan gawai pada anak seperti peraturan dan batasan dalam penggunaan durasi agar ideal sesuai usia anak. Memprioritaskan anak dengan bermain dengan teman sebaya dibandingkan bermain gawai di rumah. Memperhatikan pentingnya pengaruh yang bisa ditimbulkan dari hubungan penggunaan gawai dan sikap orang tua pada anak yang akan menjadi pendukung anak di dalam fase kehidupan selanjutnya. Pada anak yang mengalami masalah keterlambatan pada aspek perkembangan anak perlu adanya tindakan lebih lanjut dengan mengunjungi serta berkonsultasi langsung dengan tenaga profesional dalam bidang perkembangan anak agar capaian perkembangan anak berhasil sesuai target usia.

c. Bagi Pendidik

Disarankan bagi para pendidik anak usia dini untuk lebih memberikan perhatian kepada anak dalam hal peluang menggunakan gawai di rumah yang meningkat karena adanya perubahan sistem belajar menjadi sistem BDR. Perlu adanya kerjasama antar pendidik dan orang tua untuk mencegah adanya penggunaan gawai yang tidak ideal pada anak. Diharapkan adanya peningkatan sosialisasi dampak penggunaan gawai pada anak dengan perkembangan anak agar para orang tua juga mengerti pentingnya batasan penggunaan gawai pada anak usia 6 tahun.